

Pengaruh Kinerja Karyawan Koperasi dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota Pada SMK Muhammadiyah 1 Ciputat

Putri Amelia Elza¹, Fahira Naifa Salsabila², Muhammad Farrel Viadi Putra³, Rony Edward Utama⁴

^{1,2,3,4} Manajemen, Universitas Muhammadiyah Jakarta
e-mail: putriameliaelza25@gmail.com¹, fahiranayfa18@gmail.com²,
rereviadi24@gmail.com³, ronyedward60@gmail.com⁴

Abstrak

Studi ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kinerja karyawan koperasi berdampak pada kesejahteraan anggota SMK Muhammadiyah 1 Ciputat. Koperasi sekolah memainkan peran penting dalam membantu anggota mereka secara finansial, terutama dengan memberi mereka akses murah ke barang dan jasa serta mendorong mereka untuk berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan ekonomi koperasi. Metode penelitian ini adalah kualitatif. Data dikumpulkan melalui dokumentasi tentang kinerja dan kesejahteraan karyawan dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa karyawan mutu dan koperasi konsumen sangat penting untuk meningkatkan kesejahteraan karyawan mereka. Manfaatnya termasuk kemudahan layanan simpan pinjam, memenuhi kebutuhan anggota koperasi, dan menyediakan pelatihan dan seminar untuk meningkatkan kemampuan sumber daya manusia. Studi menunjukkan bahwa untuk memenuhi kebutuhan anggota, koperasi SMK Muhammadiyah 1 Ciputat harus melakukan evaluasi rutin dan meningkatkan kesejahteraan mereka.

Kata kunci: *Kinerja Karyawan, Koperasi, Kesejahteraan Anggota.*

Abstract

This study aims to find out how the performance of cooperative employees impacts the welfare of members of SMK Muhammadiyah 1 Ciputat. School cooperatives play an important role in helping their members financially, especially by providing them with cheap access to goods and services as well as encouraging them to actively participate in the cooperative's economic activities. This research method is qualitative. Data were collected through documentation on employee performance and welfare and interviews. The results showed that quality employee and consumer cooperatives are critical to improving the welfare of their employees. The benefits include ease of savings and loan services, meeting the needs of cooperative members, and providing training and seminars to improve human resource capabilities. The study shows that to meet the needs of members, the cooperative of SMK Muhammadiyah 1 Ciputat should conduct regular evaluations and improve their welfare.

Keywords: *Employee Performance, Cooperative, Member Welfare.*

PENDAHULUAN

Meningkatkan kesejahteraan anggota, terutama di sektor pendidikan, dapat dicapai oleh koperasi, salah satu bentuk organisasi ekonomi. Banyak sekolah di Indonesia membuka koperasi untuk membantu siswa, guru, dan karyawan secara finansial. Manfaat pendidikan, ekonomi, dan sosial adalah tujuan utama koperasi sekolah. Kinerja karyawan koperasi, yang mencakup produktivitas, efisiensi, dan kualitas pelayanan, adalah salah satu komponen yang menentukan kesuksesan koperasi. Sebagai lembaga pendidikan, SMK Muhammadiyah 1 Ciputat berkomitmen untuk meningkatkan kesejahteraan warganya. Karena itu, mereka juga mengelola koperasi yang diharapkan dapat berdampak positif pada kesehatan siswa. Kinerja karyawan koperasi di sekolah ini sangat penting untuk mencapai tujuan tersebut. Karyawan koperasi yang profesional,

menghasilkan, dan responsif terhadap kebutuhan karyawan Koperasi dapat membantu anggota mendapatkan lebih banyak uang dan lebih banyak layanan.

Namun demikian, dalam kehidupan nyata, ada banyak kesulitan yang dihadapi saat mencoba mengoptimalkan kinerja karyawan di perusahaan. Kualitas dan produktivitas karyawan dipengaruhi oleh sistem manajemen perusahaan, motivasi kerja, dan pelatihan. Oleh karena itu, penting untuk mengetahui sejauh mana pengaruh kinerja karyawan terhadap meningkatkan kesejahteraan anggota koperasi, khususnya dengan melihat bagaimana kinerja karyawan mempengaruhi kesejahteraan anggota di SMK Muhammadiyah 1 Ciputat. Dengan melakukan analisis terhadap berbagai aspek kinerja karyawan, diharapkan dapat ditemukan solusi dan saran untuk meningkatkan sistem kerja dan manajemen koperasi sehingga lebih dapat meningkatkan kesejahteraan karyawan.

Koperasi

Koperasi adalah perkumpulan otonom dari orang-orang yang bergabung secara sukarela untuk memenuhi kebutuhan ekonomi, sosial, dan budaya mereka. Koperasi dapat berkembang besar dan melaksanakan berbagai program pengembangan secara berkala. Koperasi dapat dianggap ideal jika memberikan pelayanan yang memenuhi harapan anggota; namun, jika pelayanan yang diterima lebih rendah daripada yang diharapkan, maka pelayanan yang dianggap buruk. Ada banyak faktor yang mempengaruhi kualitas pelayanan, terutama yang diterima sesuai dengan harapan, memuaskan, dan baik (Umar, 2003: dalam jurnal Anadesta et al., 2018).

Koperasi memiliki dua peran: sebagai pemilik dan pelanggan (Ropke, 2000: dalam jurnal Anadesta et al., 2018). Menurut Undang-Undang No. 25/1992, koperasi didefinisikan sebagai badan usaha yang terdiri dari orang-orang atau badan hukum koperasi yang menjalankan bisnis berdasarkan prinsip koperasi dan sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan azas kekeluargaan. Baik secara langsung maupun tidak langsung, koperasi membantu pembangunan nasional Indonesia. Koperasi membantu anggota dan masyarakat maju dalam ekonomi. Ini menguntungkan anggota dan masyarakat, yang merupakan tujuan koperasi (Djumaidi et al., 2020).

Kinerja

"Kinerja merupakan suatu tampilan keadaan secara utuh atas perubahan selama periode tertentu, merupakan hasil atau prestasi yang dipengaruhi oleh kegiatan operasional perusahaan dalam memanfaatkan sumber-sumber daya yang dimiliki", kata Rivai (2009, hal. 604 dalam jurnal "Pengaruh Motivasi Kerja dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan", dan Wibowo (2013, hal. 7) menyatakan bahwa kinerja adalah hasil pekerjaan yang memiliki korelasi yang kuat

Kesejahteraan

Kata "sejahtera" berasal dari kata "aman", "sentosa", "makmur", dan "selamat", terlepas dari gangguan, kesulitan, dan sebagainya, menurut kamus bahasa Indonesia. Sejahtera berasal dari bahasa sansekerta "catera", yang berarti "membayar". Dalam arti ini, "catera" adalah orang yang sejahtera, yang hidupnya aman dan tentram karena tidak miskin, bodoh, takut, atau khawatir. Kesejahteraan masyarakat juga berarti bahwa setiap orang memiliki kesempatan untuk memenuhi kebutuhan fisik dan mental mereka, seperti rumah yang layak, makanan dan pakaian yang cukup, biaya pendidikan dan kesehatan yang terjangkau dan berkualitas, atau ketika setiap orang dapat memaksimalkan manfaatnya sesuai dengan anggaran mereka. Tujuan utama suatu negara adalah kesejahteraan. Mengakhiri kemiskinan dapat dicapai melalui berbagai program bantuan, salah satunya adalah koperasi.

METODE

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan peran koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan anggota pada koperasi konsumen dan karyawan mutu. Penulis menggunakan pendekatan kualitatif untuk menganalisis penelitian ini. Kajian ini menggunakan pendekatan atau pendekatan deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan peran koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan anggota pada koperasi konsumen dan karyawan mutu. Penulis menggunakan pendekatan kualitatif untuk menganalisis penelitian ini. Kajian ini menggunakan pendekatan atau pendekatan deskriptif.

Menurut Zed (Rahayu, 2020), penelitian deskriptif kualitatif dapat didefinisikan sebagai kumpulan tindakan yang berfokus pada analisis sosial dari peristiwa, fenomena, atau keadaan. Penelitian ini bersifat kualitatif. Penelitian kualitatif didefinisikan sebagai penelitian yang datanya dikomunikasikan secara lisan dan dianalisis tanpa menggunakan teknik statistik, menurut Ibnu (Arifudin, 2018). Berdasarkan definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang datanya dikomunikasikan secara lisan dan dianalisis tanpa menggunakan teknik statistik. Data yang dikumpulkan melalui dokumentasi dan wawancara.

Menurut Arifudin (2020), teknik pengumpulan data adalah langkah paling strategis dalam penelitian karena tujuan utamanya adalah mendapatkan data. Wawancara, observasi, dan dokumentasi adalah beberapa metode pengumpulan data. Data primer, atau data tangan pertama, adalah sumber data yang digunakan dalam penelitian ini (Hanafiah, 2021). Data penelitian dicatat, dipilih, dan kemudian diklasifikasikan menurut kategorinya. Pendekatan deskriptif analitis adalah pendekatan yang digunakan. Menurut Arifudin (2023), deskriptif analitis berarti mencari fakta dan hasil dari ide-ide pemikiran seseorang melalui pencarian, analisis, interpretasi, dan generalisasi hasil penelitian. Menurut Tanjung (2020), prosedur penelitian ini adalah untuk menghasilkan data deskriptif berupa data tertulis setelah melakukan analisis pemikiran (content analysis) dari teks. Setelah mengumpulkan bahan yang relevan dengan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini, penulis menganalisis dan menarasikan bahan tersebut untuk mencapai kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Salah satu bagian dari proses pembuatan laporan hasil peneliti adalah penyajian data, yang dilakukan agar data yang telah dikumpulkan dapat dipahami dan dianalisis sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Hasil dari wawancara dengan Ibu Suciani S.Pd, Ketua Koperasi Konsumen dan Karyawan Mutu Kota Tangerang Selatan, menyimpulkan bahwa peran Koperasi Konsumen dan Karyawan Mutu dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi anggota adalah dalam bentuk memberikan pinjaman dan memberikan pelatihan dalam menyumbang untuk kesejahteraan anggota. Jika seseorang bertanya tentang manfaat yang ditawarkan oleh koperasi, terutama kita sebagai anggota tetap, mereka memiliki kemampuan untuk meminjam uang untuk keperluan mendesak. Saya telah meminjam uang ke koperasi dan mereka melakukannya dengan mudah dan tanpa kesulitan. bagaimana pendapat dan respons anggota Koperasi Konsumen dan Karyawan Mutu dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kesejahteraan mereka

Peningkatan Kesejahteraan

1. Koperasi sebagai tempat pelatihan pengembangan SDM

Anggota koperasi konsumen dan karyawan mutu menerima pelatihan pengembangan SDM untuk membantu mereka mengatasi tantangan yang menghalangi kemajuan bisnis mereka. Peningkatan produktivitas usaha ini akan berdampak pada pendapatan anggota. Ini sejalan dengan gagasan (Shavab, 2021), yang menyatakan bahwa tingkat produktivitas yang tinggi dapat mengarah pada peningkatan pendapatan karyawan. Pendidikan pelatihan anggota koperasi merupakan bagian penting dari pengembangan koperasi karena keberhasilan dan kegagalan koperasi sangat bergantung pada pengetahuan dan partisipasi anggota. Keterlibatan anggota dalam kegiatan usaha harus dapat diwujudkan agar partisipasi positif. Manfaat dari pelatihan yang ditawarkan oleh Dinas Koperasi Kota Tangerang Selatan adalah sebagai berikut: a) Karyawan akan memiliki kemampuan yang cukup untuk menyelesaikan tugas sehari-hari yang semakin sulit, b) Akan tersedia tenaga kerja yang cukup profesional untuk menghadapi perkembangan koperasi yang akan datang, c) Karyawan akan dapat tumbuh dan berkembang sebagai individu yang pasti untuk mengemban tanggung jawab yang semakin besar, dan d) Menciptakan, membangun, dan mengembangkan koperasi yang lebih baik.

2. Membantu mengusahakan peminjaman kepada anggota koperasi yang membutuhkan

perkembangan kegiatan ekonomi melalui koperasi konsumen dan karyawan mutu mendorong anggota koperasi dalam menampung aktivitasnya, tempat memecahkan masalah khususnya yang berkaitan dengan ekonomi. Anggota koperasi diberikan pinjaman dengan tujuan agar mereka dapat hidup makmur dan sehat. Memberikan modal kepada anggota koperasi yang membutuhkan adalah salah satu langkah yang diambil oleh koperasi konsumen

dan karyawan mutu untuk mencapai tujuannya. Untuk memenuhi kebutuhan fisik dan mental anggota, kesejahteraan yang ditawarkan oleh koperasi konsumen dan karyawan berkualitas ini sangat bermanfaat. Kesejahteraan ini akan membawa ketenangan, semangat kerja, dedikasi, disiplin, dan komitmen setia kepada koperasi. Kesejahteraan adalah keadaan di mana seseorang merasa aman, damai, dan memiliki semua yang mereka butuhkan. Hal ini sejalan dengan pendapat Bairizki (2021), yang menyatakan bahwa pemberian kesejahteraan dapat mendorong karyawan untuk memberikan kinerja terbaik mereka, meningkatkan kesejahteraan ekonomi anggota secara keseluruhan, karena bukan hanya ekonomi mereka yang dibantu, tetapi semua dari segala macam masalah sosial, termasuk masalah ekonomi mereka sendiri. Koperasi hadir untuk membantu anggota yang kesulitan menjalankan bisnisnya.

Suatu keadaan yang aman, damai, dan tenang disebut kesejahteraan. Dalam penelitian ini, sejahtera yang dimaksud yaitu suatu kondisi di mana anggota Koperasi Konsumen dan Karyawan Mutu sangat tercukupi dari adanya Sisa Hasil Usaha (SHU), Harga yang Lebih Terjangkau, dan Pembiayaan atau Pinjaman dengan Suku Bunga Rendah. Kontribusi Koperasi Konsumen dan Karyawan Mutu dalam meningkatkan kesejahteraan anggota yang bersifat ekonomi. Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Suciani, dapat disimpulkan bahwa Koperasi Konsumen dan Karyawan Mutu memfasilitasi pemberian pinjaman kepada anggota, terutama dalam kasus yang mendesak. Salah satu tujuan koperasi adalah untuk memberikan kemudahan kepada anggota, yang pada akhirnya akan menghasilkan kesejahteraan bagi anggota. Pinjaman koperasi kepada anggota sebesar Rp 5.000.000. diberikan secara langsung kepada anggota, tetapi sebelumnya memerlukan proses. Untuk menghindari pinjaman bermasalah yang disebabkan oleh anggota yang tidak dapat membayar.

SIMPULAN

Koperasi SMK Muhammadiyah 1 Ciputat telah melakukan tugasnya dengan baik untuk meningkatkan kesejahteraan anggotanya. Meningkatkan kesejahteraan anggota di SMK Muhammadiyah 1 Ciputat sangat dipengaruhi oleh kinerja koperasi konsumen dan karyawan berkualitas ini. termasuk membantu anggota yang membutuhkan mendapatkan pinjaman dengan syarat yang lebih mudah, bunga pinjaman yang lebih rendah, dan pelatihan yang diberikan oleh koperasi konsumen dan karyawan berkualitas. Koperasi juga memberikan manfaat ekonomi tidak langsung kepada anggotanya, yaitu SHU yang dibagikan setiap tahun. SHU ini sangat dihargai oleh anggota karena upaya koperasi untuk melayani anggota yang membutuhkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anadesta, B., Putri, H., Eddy, B. T., Dalmiyatun, T., & Susukan, K. (2018). *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian* ISSN2580-0566 EISSN2621-9778. October 2017, 85–93.
- Arifudin, O. (2023). Pendampingan Meningkatkan Kemampuan Mahasiswa Dalam Submit Jurnal Ilmiah Pada Open Journal System. *Jurnal Bakti Tahsinia*, 1(1), 50–58.
- Bairizki, A. (2021). *Manajemen Perubahan*. Bandung : Widina Bhakti Persada.
- Cep Dedi Mulyadi, F. D. (2023). Peran Koperasi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota Pada Koperasi Susu Cipendawa Cianjur . *JPSI (Jurnal Perbankan Syariah Indonesia)* , 19.
- Dahlia Sukmasari "Konsep kesejahteraan masyarakat dalam pespektif Al – Qur'an", *Journal of Qur'an and Hadis Studies*, Vol. 3 No. 1 (juni 2020), 16-17.
- Hanafiah, H. (2021). Pelatihan Software Mendeley Dalam Peningkatan Kualitas Artikel Ilmiah Bagi Mahasiswa. *Jurnal Karya Abdi Masyarakat*, 5(2), 213–220.
- Lalu Syukroni Arbain, H. P. (2022). Pengaruh Kinerja Karyawan Terhadap Kepuasan Anggota Koperasi Pada Koperasi Wiyatamandala (Studi Kasus pada Koperasi Wiyatamadala di Praya, Lombok). *jurnal akutansi dan manajemen*, 229.
- Maulana, I., Salistia, F., & Sukarna, S. (2019). Pengaruh Kinerja Karyawan Terhadap Kepuasan Nasabah: *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam* ,2 (1), 111 - 123. <https://doi.org/10.47467/Elmal.V2i1.317>
- Pengaruh Motivasi Kerja Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan. (2019). *Pengaruh Disiplin* Rahayu, Y. N. (2020). *Program Linier (Teori Dan Aplikasi)*. Bandung : Widina Bhakti Persada.

- Ryan Irwansyah Pasaribu, K. (2024). Analisis Peran Koperasi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggotanya . *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi (JUMIA)* , 366.
- Shavab, F. A. (2021). *Dasar Manajemen & Kewirausahaan (Sebuah Tinjauan Teori Dan Praktis)*. Bandung : Widina Bhakti Persada.
- Siregar. (2015). Peranan Koperasi dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat ditinjau dari Hukum Ekonomi Islam. *Jurnal at Tijarah*, 1(1), 1–10.